

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya resiko kredit, resiko operasional, resiko likuiditas dan modal terhadap kinerja keuangan bank syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah bank-bank syaria'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2017-2019. Populasi pada penelitian ini adalah bank syaria'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019, metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi keuangan. perkembangan bank syariah mengalami perlambatan pertumbuhan laba menurut Sutan Emir Hidayat Direktur(KNKS) dikarenakan banyaknya gejolak politik dalam negeri sepanjang kuartal III/2019 yang mana unit bank syariah dan bank umum syariah terkena dampak likuiditas tercatat dalam OJK unit bank syariah mengalami pembiayaan terhadap simpanan atau FDR ada di level 99,46% sedangkan untuk bank umum syariah sendiri FDR nya 78,05%. tidak hanya itu bank syariah juga masih terkendala dengan modal yang kecil di karenakan modal yang masih terbatas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Indonesia. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Indonesia. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Indonesia. Secara parsial terdapat pengaruh antara Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Indonesia. Variabel Risiko Kredit, Risiko Operasional, Resiko Likuiditas dan Modal secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Indonesia tahun 2017-2019.

Kata Kunci : *resiko kredit, resiko operasional, resiko likuiditas dan modal.*

ABSTRACT

This study aims to determine how influential credit risk, operational risk, liquidity risk and capital are on the financial performance of Islamic banks on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. The population in this study are Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2019 period, the data analysis method in this study uses financial regression analysis. The development of Islamic banks experienced a slowdown in profit growth according to Sutan Emir Hidayat Director (KNKS) due to the many domestic political turmoils during the third quarter of 2019 in which Islamic bank units and Islamic commercial banks were affected by liquidity recorded in the OJK. is at the level of 99.46% while for Islamic commercial banks themselves the FDR is 78.05%. Not only that, Islamic banks are also still constrained by small capital due to limited capital.

The results of this study indicate that partially there is a significant influence between Credit Risk on Financial Performance in Indonesian Islamic Banking. Partially there is no influence between Operational Risk on Financial Performance in Indonesian Islamic Banking. Sharia Indonesia. Partially there is an influence between Capital on Financial Performance in Indonesian Sharia Banking. The variables of Credit Risk, Operational Risk, Liquidity Risk and Capital together have a significant effect on Financial Performance in Indonesian Sharia Banking in 2017-2019.

Keywords: *credit risk, operational risk, liquidity risk and capital*